

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pelayanan kesehatan yang bermutu adalah kebutuhan primer bagi masyarakat dalam mencapai derajat kesehatan yang diharapkan. Salah satu fasilitas pelayanan kesehatan adalah puskesmas. Menurut Permenkes RI Nomor 75 Tahun 2014 pasal 1 ayat 1 puskesmas merupakan fasilitas kesehatan tingkat pertama yang berperan penting dalam meningkatkan aksesibilitas, keterjangkauan, dan kualitas pelayanan dalam rangka meningkatkan derajat kesehatan masyarakat serta menyukseskan program jaminan kesehatan. Adapun untuk mencapai pelayanan kesehatan yang bermutu pada puskesmas dapat dilakukan dengan dilaksanakannya proses akreditasi.

Berdasarkan Permenkes RI Nomor 75 Tahun 2014 pasal 39 ayat (1) disebutkan bahwa puskesmas wajib terakreditasi setiap 3 tahun. Hal ini menunjukkan bahwa akreditasi puskesmas merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk mencapai tingkat mutu pelayanan yang prima. Standar akreditasi menuntut setiap sarana pelayanan kesehatan untuk memenuhinya demi tercapai hasil akreditasi yang maksimal. Akreditasi dan pencapaian mutu pelayanan kesehatan sangat berkaitan dan mempunyai korelasi yang kuat. Selain itu, akreditasi juga merupakan salah satu usaha untuk mendapatkan pengakuan kualitas dari pihak lain.

Dalam persiapan akreditasi puskesmas, salah satu persyaratan pentingnya adalah dokumen. Dokumen merupakan bukti pelaksanaan, acuan kerja, program dan kegiatan, penerapan kebijakan. Sistem dokumentasi yang baik dalam suatu puskesmas diharapkan dapat membuat fungsi setiap bagian dari organisasi dapat berjalan sesuai dengan perencanaan untuk mewujudkan kinerja yang optimal. Salah satu dokumen akreditasi yaitu dokumen regulasi yang terdiri dari kebijakan/surat keputusan kepala puskesmas dan Standar Operasional Prosedur (SOP).

Pelayanan yang bermutu bukan hanya pada pelayanan medis saja, tetapi juga pada pelayanan penunjang seperti penanganan rekam medis yang menjadi salah satu penilaian akreditasi. Bab VIII dalam Standar Akreditasi Puskesmas adalah Manajemen Penunjang Layanan Klinik (MPLK) yang termasuk dalam Kelompok Upaya Kesehatan Perorangan (UKP). Pada bab ini membahas secara terperinci terkait manajemen penunjang layanan klinis yang salah satunya adalah Unit Kerja Rekam Medis (UKRM).

Unit rekam medis merupakan salah satu organisasi pendukung kegiatan di fasilitas pelayanan kesehatan. Salah satu penunjang unit kerja rekam medis yaitu penyimpanan yang merupakan salah satu kriteria penilaian akreditasi. Dalam akreditasi puskesmas sistem penyimpanan termasuk dalam kriteria 8.4.3 tentang sistem penyimpanan dan pemrosesan rekam medis. Sistem penyimpanan berkas rekam medis sangat penting untuk dilakukan dalam suatu institusi pelayanan kesehatan, karena sistem penyimpanan dapat mempermudah dan mempercepat ditemukan kembali berkas rekam medis yang disimpan dalam rak filing, mudah mengambil dari tempat penyimpanan, mudah pengembaliannya, dan melindungi dari bahaya pencurian, bahaya kerusakan fisik, kimiawi dan biologi (Budi, 2011). Oleh karena itu, diperlukan kesiapan yang matang pada bagian *filing* supaya pelayanan pada bidang lain dapat berjalan dengan baik.

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan di Puskesmas Gamping 1 pada tanggal 22 Mei 2018 menunjukkan bahwa Puskesmas Gamping 1 telah melakukan Akreditasi Puskesmas 2015. Saat ini Puskesmas Gamping 1 juga sedang dalam tahap mempersiapkan re-akreditasi 2018, dimana jadwal penilaian akreditasi untuk Puskesmas Gamping I direncanakan akan dilaksanakan pada bulan Agustus 2018. Puskesmas Gamping I masih belum memiliki kebijakan terkait sistem penyimpanan rekam medis. Berdasarkan uraian tersebut peneliti tertarik mengambil persiapan dokumen terkait sistem penyimpanan dan pemrosesan rekam medis karena pentingnya adanya upaya evaluasi kegiatan persiapan akreditasi yang telah dilakukan agar puskesmas dapat lebih siap menghadapi penilaian akreditasi selanjutnya dan mendapatkan hasil akreditasi

yang maksimal khususnya mengenai penyimpanan dan pemrosesan rekam medis untuk meningkatkan mutu pelayanan rekam medis secara berkesinambungan.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang sudah diuraikan diatas, maka masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana persiapan dokumen akreditasi puskesmas terkait kriteria 8.4.3 “ Sistem Penyimpanan dan Pemrosesan Rekam Medis” di Puskesmas Gamping I Sleman?

C. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Mengetahui persiapan dokumen akreditasi puskesmas terkait kriteria 8.4.3 “Sistem Penyimpanan dan Pemrosesan Rekam Medis” di Puskesmas Gamping I Sleman.

2. Tujuan Khusus

- a. Mengetahui persiapan dokumen terkait elemen penilaian “Puskesmas mempunyai rekam medis bagi setiap pasien dengan metode identifikasi yang baku”.
- b. Mengetahui persiapan dokumen terkait elemen penilaian “Sistem pengkodean, penyimpanan, dan dokumentasi memudahkan petugas untuk menemukan rekam pasien tepat waktu maupun untuk mencatat pelayanan yang diberikan kepada pasien”.
- c. Mengetahui persiapan dokumen terkait elemen penilaian “kebijakan dan prosedur penyimpanan berkas rekam medis dengan kejelasan masa retensi sesuai peraturan perundangan yang berlaku” .

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Praktis

a. Bagi Puskesmas

Digunakan sebagai bahan masukan dan dapat membantu puskesmas dalam mempersiapkan akreditasi puskesmas.

b. Bagi Peneliti

1)Menerapkan keilmuwan yang telah dipelajari dibidang rekam medis

2)Menambah pengetahuan dan pengalaman tentang permasalahan pada objek penelitian

3)Menerapkan dan membandingkan dengan teori yang diperoleh dengan sekema studi dan kenyataan dilapangan

2. Manfaat Teoritis

a. Bagi Institusi Pendidikan

Menjadi bahan masukan dalam pembelajaran ilmu medis dan meningkatkan pengetahuan tentang rekam medis serta sebagai tolak ukur sejauh mana rekam medis diterapkan di lapangan kerja dan memberikan pembelajaran mengenai pelaksanaan akreditasi puskesmas

b. Bagi Peneliti lain

Digunakan sebagai acuan dalam pendalaman materi dengan penelitian yang berhubungan dan dapat digunakan sebagai referensi penelitian-penelitian selanjutnya.

E. Keaslian Penelitian

Berdasarkan pengetahuan peneliti, penelitian tentang Persiapan Dokumen Akreditasi Puskesmas Terkait Kriteria 8.4.3 “Penyimpanan Dan Pemrosesan Rekam Medis” Di Puskesmas Gamping 1 belum pernah dilakukan. Namun beberapa penelitian yang hampir mendekati serupa pernah dilakukan, antara lain:

1. Nindyakinanti (2014) dengan judul “Sistem Penyimpanan dan Pemrosesan Rekam Medis terkait Standar Akreditasi Kriteria 8.4.3. di Puskesmas Jetis 1 Bantul” Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sistem penyimpanan dan

pemrosesan rekam medis terkait standar akreditasi 8.4.3. di Puskesmas Jetis 1 Bantul. Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif serta menggunakan rancangan penelitian fenomenologi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Nindyakinanti (2014) yaitu sama-sama mengangkat topik tentang akreditasi FKTP dengan kriteria akreditasi yang sama yaitu kriteria 8.4.3. Persamaan lain terletak pada teori penelitian, jenis penelitian, dan teknik ambil data yang digunakan. Jenis dan rancangan penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif serta menggunakan rancangan penelitian fenomenologi. Perbedaan penelitian Nindyakinanti (2014) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai tujuan penelitian. Penelitian Nindyakinanti (2014) bertujuan untuk mengetahui evaluasi persiapan unit rekam medis dalam menghadapi akreditasi Puskesmas, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui persiapan dokumen terkait standar akreditasi kriteria 8.4.3 “sistem penyimpanan dan pemrosesan rekam medis di Puskesmas Gamping I.

2. Karlina (2017) dengan judul “Manajemen penyimpanan dan Pemrosesan Rrekam Medis Berdasarkan Akreditasi Puskesmas Kriteria 8.4.3 di Puskesmas Adipala I

Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan persiapan pelaksanaan manajemen penyimpanan dan pemrosesan rekam medis berdasarkan Akreditasi Puskesmas kriteria 8.4.3. di Puskesmas Adipala I. Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif serta menggunakan rancangan penelitian fenomenologi. Persamaan penelitian ini dengan penelitian yang dilakukan Karlina (2017) yaitu sama-sama mengangkat topik tentang akreditasi FKTP dengan kriteria akreditasi yang sama yaitu kriteria 8.4.3. Persamaan lain terletak pada teori penelitian, jenis penelitian, dan teknik ambil data yang digunakan. Jenis dan rancangan penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif serta menggunakan rancangan penelitian fenomenologi. Perbedaan penelitian Karlina (2017) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu

mengenai tujuan penelitian. Penelitian Karlina (2017) bertujuan untuk menggambarkan persiapan pelaksanaan manajemen penyimpanan dan pemrosesan rekam medis berdasarkan Akreditasi Puskesmas kriteria 8.4.3. di Puskesmas Adipala I, sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui persiapan dokumen terkait standar akreditasi kriteria 8.4.3 “sistem penyimpanan dan pemrosesan rekam medis di Puskesmas Gamping I.

3. Kamasti (2016) yang berjudul “Persiapan Dokumen Akreditasi Puskesmas Terkait Kelengkapan Dan Kerahasiaan Rekam medis Di Puskesmas Nanggulan Kulon Progo”

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persiapan dokumen akreditasi Puskesmas 2015 yang berfokus pada kelengkapan dan kerahasiaan rekam medis di Puskesmas Nanggulan Kulon Progo dari segi tenaga, metode, bahan, alat, dan biaya. Penelitian ini menggunakan metode penelitian jenis deskriptif dengan pendekatan kualitatif serta menggunakan rancangan penelitian fenomenologi. Persamaan penelitian Kamasti (2016) dengan penelitian ini adalah sama-sama mengangkat topik tentang akreditasi FKTP. Persamaan lain terletak pada teori penelitian, jenis penelitian, dan teknik ambil data yang digunakan. Jenis dan rancangan penelitian adalah penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif serta menggunakan rancangan penelitian fenomenologi. Perbedaan penelitian Kamasti (2016) dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yaitu mengenai tujuan penelitian. Tujuan penelitian Kamasti (2016) adalah mengetahui persiapan dokumen akreditasi Puskesmas 2015 yang berfokus pada kelengkapan dan kerahasiaan rekam medis di Puskesmas Nanggulan Kulon Progo. sedangkan penelitian yang dilakukan peneliti bertujuan untuk mengetahui persiapan dokumen terkait standar akreditasi kriteria 8.4.3 “sistem penyimpanan dan pemrosesan rekam medis di Puskesmas Gamping I.